

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Pelindo Sub Regional III Jawa memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola operasional pelabuhan yang melibatkan berbagai aktivitas berisiko tinggi. Kecelakaan kerja dapat menyebabkan kerugian materiil, cedera serius, bahkan fatalitas. Oleh karena itu, manajemen risiko yang efektif sangat penting untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan potensi bahaya. Salah satu metode yang efektif untuk analisis risiko adalah *Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control (HIRARC)*. Metode ini memungkinkan identifikasi bahaya secara sistematis dan penilaian risiko yang komprehensif dalam proses operasional. (Sri, 2015)

Pengertian Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menurut Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. No.Kep. 463/MEN/1993, Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah inisiatif protektif yang bertujuan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan dan orang lain di tempat kerja/perusahaan, serta memungkinkan penggunaan semua sumber produksi secara aman dan efektif. Kecelakaan adalah kejadian yang tidak terduga yang terjadi sebagai akibat dari faktor yang tidak diinginkan atau tidak diinginkan. Tak disangka, kecelakaan kerja menimbulkan kerugian mulai dari yang paling kecil hingga yang paling besar, baik uang maupun emosional. Kecelakaan yang terjadi di tempat kerja dikenal dengan istilah kecelakaan kerja. Di sini, karena hubungan kerja, kecelakaan terjadi di tempat kerja atau saat melakukan pekerjaan. Metode utama untuk menghindari kecelakaan, termasuk yang mengakibatkan kecelakaan kerja cacat dan fatal, adalah keselamatan kerja. Pentingnya keselamatan kerja sehubungan dengan perlindungan tenaga kerja tidak dapat dilebih-lebihkan. (Wibowo & Widiyanto, 2019).

Suatu organisasi atau industri merupakan sebuah tempat kerja, dimana

setiap tempat kerja memiliki risiko bahaya yang berbeda-beda. Menurut Undang-undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, tempat kerja adalah setiap ruangan atau lapangan, tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap di mana tenaga kerja, atau yang sering dimasuki tenaga kerja untuk keperluan suatu usaha dan di mana terdapat sumber atau sumber-sumber bahaya. Organisasi atau industri tersebut mau tidak mau harus memiliki Sistem Manajemen Keselamatan kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3. Organisasi atau industri secara sukarela menerapkan standar *internasional Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS) 18001* karena organisasi tersebut mempunyai hubungan kerjasama dengan organisasi internasional. Namun, pada bulan Maret 2018 *International Standardization Organization (ISO)* telah mempublikasikan ISO 45001 tentang Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) atau dikenal SMK3 sebagai pengganti OHSAS 18001. Setelah dipublikasikan ISO 45001 maka organisasi yang telah menerapkan OHSAS 18001 dan sertifikasinya masih berlaku, masih mempunyai kesempatan sampai tahun 2021 untuk pindah dan menerapkan ISO 45001. Sedangkan untuk organisasi yang belum menerapkan OHSAS 18001 ditahun 2018 dapat langsung menerapkan ISO 45001.

Yang paling penting dalam pembangunan industri adalah bagaimana meningkatkan dampak positif dan menekan dampak negatif Dampak positif pembangunan industri adalah kesejahteraan rakyat dan dampak negatifnya terjadi pencemaran dan kerusakan lingkungan dimana-mana. Hal ini disebabkan industri sangat berpotensi merusak lingkungan. Dampak negatif pembangunan industri dapat ditekan dengan berbagai macam peraturan perundangan yang sifatnya memaksa. Untuk memaksa kegiatan industri memperhatikan lingkungan, perlu pengawasan yang ketat setiap waktu. Oleh karena itu yang paling baik adalah dengan menyadarkan pihak industri bahwa fungsi lingkungan sangat penting bagi kesejahteraan manusia. Dengan pelaksanaan sistem manajemen lingkungan ISO 14001 industri dapat menjamin konsumennya dan masyarakat luas bahwa mereka benar-benar melindungi lingkungan. Standar

ISO 14001 merupakan dokumen spesifikasi atau dokumen persyaratan sistem manajemen lingkungan. Dokumen ini berisi unsur-unsur yang harus dipenuhi perusahaan bila ingin menetapkan sistem manajemen lingkungan menurut ISO 14001. Unsur-unsur yang dirinci dalam ISO 14001 harus diterapkan, didokumentasikan dan dilaksanakan sehingga lembaga sertifikasi sistem manajemen lingkungan, selaku pihak ketiga nantinya akan memberikan sertifikat SML kepada perusahaan berdasarkan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, bahwa perusahaan tersebut telah menetapkan sistem manajemen lingkungan dengan baik. ISO 14001 didesain pula untuk perusahaan yang ingin memberikan pernyataan diri yang diberikan kepada pihak kedua tanpa keterlibatan pihak ketiga, yang menyatakan bahwa perusahaan telah menjalankan dengan baik ketentuan-ketentuan di dalam standard ISO 14001. Tantangan utama bagi perusahaan yang menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 adalah dalam melaksanakan kegiatan agar berkelanjutan, antara lain bagaimana menetapkan aspek lingkungan menjadi bagian integral dari kegiatan dunia usaha sehingga masalah tersebut bukan sebagai bagian yang terpisah dari kegiatan bisnis yang menimbulkan biaya tambahan.

Program Praktek Kerja Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang menjadi bagian integral dari kurikulum, bertujuan untuk menjembatani antara dunia kampus dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Melalui Praktek Kerja Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengakomodasikan antara konsep konsep atau teori yang diperoleh dari bangku kuliah dengan kenyataan operasional dilapangan kerja yang sesungguhnya sehingga pengetahuan belajar akan menjadi lebih tinggi. Semua itu akan bermuara kepada peningkatan proses belajar dan sekaligus memberi bekal kepada mahasiswa untuk terjun ke lapangan kerja yang sesungguhnya.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Kegiatan Program Magang yang diajukan bertujuan untuk memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Teknik Lingkungan antara lain:

1. Mampu merancang dan menganalisa komponen atau proses dalam sistem rekayasa di bidang Teknik Lingkungan
2. Mampu mengidentifikasi, mengaplikasikan dan menganalisis dalam sistem manajemen lingkungan dalam konteks global, ekonomi dan sosial
3. Memiliki tanggung jawab dan etika profesional, yang berdasar Pancasila
4. Mampu berpikir kreatif dan belajar sepanjang hayat, serta pengetahuan terhadap isu terkini yang relevan
5. Mampu menyelesaikan permasalahan dengan berdasar ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Mampu berkomunikasi lisan secara aktif, efektif dan mampu menulis laporan ilmiah dalam format penulisan yang sesuai
7. Mampu bekerja sama dalam pekerjaan individu maupun kelompok maupun kelompok.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus ini adalah untuk memahami kondisi lingkungan disekitar lokasi magang di PT Pelindo Sub Regional III Jawa adalah :

1. Menganalisis risiko kecelakaan kerja menggunakan metode HIRARC yang dari tingkat risiko kecelakaan kerja dengan level sedang sampai tinggi agar bisa meminimalisir dengan metode HIRARC menjadi tingkat risiko kecelakaan kerja level rendah dan juga beserta pengendaliannya, dilakukan di area PT. Pelindo Persero Regional III Jawa
2. Mengetahui tindak lanjut pada sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Melakukan pengamatan dan

mengidentifikasi inspeksi K3

3. Menalisis dan mengevaluasi Penerapan ISO 45001:2018 dan ISO 14001 di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional III Jawa. Berdasarkan Peraturan yang berlaku

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan magang di PT Pelindo Sub Regional III Jawa adalah sebagai berikut :

1. Bagi PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional III Subregional Jawa:
 - a. Merupakan sarana penghubung antara instansi atau perusahaan dan lembaga Pendidikan Tinggi.
 - b. Sebagai sarana untuk memberikan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan oleh badan usaha yang terkait. Memperoleh sumbangan pemikiran dan tenaga dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan.
 - c. Membantu menyelesaikan tugas dan pekerjaan pada bidang tempat pelaksanaan magang
2. Bagi Mahasiswa :
 - a. Mendapatkan pengalaman menggunakan metode analisis masalah yang tepat terhadap pemecahan permasalahan dalam bidang yang diminati.
 - b. Melatih pola pikir mahasiswa dalam proses penyelesaian kepada setiap tugas yang diberikan pada saat pelaksanaan kerja praktik.
 - c. Mahasiswa lebih memahami permasalahan yang ada pada lingkungan kerja sesuai bidang ilmu masing-masing berdasarkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari pelaksanaan magang ini dilakukan pada :

- PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional III Subregional Jawa Pelabuhan Tanjung Perak Pelaksanaannya pada tanggal 03 Maret 2025 - 30 Mei 2025
- Divisi HSSE PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional III Subregional Jawa Pelabuhan Tanjung Perak.
- Menganalisis dan mengevaluasi mengenai identifikasi bahaya risiko kecelakaan dan kesehatan kerja (K3) serta mengevaluasi penerapan ISO 45001:2018 dan ISO 14001 di PT Pelindo apakah sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1.5 Profil Perusahaan

PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) adalah perusahaan BUMN Non-Listed yang sahamnya 100% dimiliki oleh Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham mewakili Negara Republik Indonesia. Pada tanggal 1 Oktober 2021, secara legal PT Pelabuhan Indonesia I (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) digabungkan ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2021. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) bertindak sebagai *surviving entity* (perusahaan yang bertahan). Kemudian berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-756/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 perihal Persetujuan Perubahan Nama, Perubahan Anggaran Dasar dan Logo Perusahaan, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) berganti nama menjadi “PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau disingkat Pelindo”. Dengan menawarkan fasilitas layanan pelabuhan, PT Pelindo, III (Persero) bertanggung jawab untuk menjamin kelangsungan dan efisiensi operasi lalu lintas laut. Sesuai Keputusan Menteri (Kepmen) Perhubungan Nomor: KP-88 Tahun 2011 tentang Pemberian Izin Usaha Kepada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Sebagai Badan Usaha Pelabuhan, bidang usaha yang dijalankan oleh PT Pelabuhan Indonesia III

(Persero) meliputi penyediaan dan pelayanan jasa dermaga untuk tambat, pelayanan pengisian bahan bakar dan air bersih, fasilitas pemberangkatan dan pemberangkatan penumpang dan/atau kendaraan, pelayanan dermaga untuk jasa bongkar muat barang, pusat distribusi dan konsolidasi barang, jasa penundaan kapal. Demikian penulis laporan ini mengambil judul untuk laporan magang adalah “**Penerapan Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) bSub Regional III Jawa ”**. Dibawah ini adalah struktur organisasi dari perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional III Subregional Jawa Pelabuhan Tanjung Perak :



Gambar 1 Logo PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

Sumber : Data Perusahaan

1.5.1 VISI & MISI PT PELABUHAN INDONESIA

VISI :

Menjadi Pemimpin Ekosistem Maritim terintegrasi dan berkelas dunia

MISI :

- Menghasilkan nilai tambah jangka panjang untuk memperkuat hubungan pemangku kepentingan.
- Menggunakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan digitalisasi untuk membuat layanan bisnis di pelabuhan lebih nyaman dan nyaman bagi pengguna.
- Menghasilkan solusi bisnis yang cerdas dengan tetap menjaga integritas dan bekerja sama dengan pemangku kepentingan utama.
- Membangun dan mengembangkan jaringan bisnis lokal dan global.

1.5.2 CORE VALUES



Gambar 2 LOGO AKHLAK

Sumber : Data Perusahaan

PT Pelindo berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai AKHLAK sebagai landasan budaya yang memotivasi setiap perusahaan BUMN di Indonesia. Nilai inti ini, yang meliputi Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, dianggap sebagai pengejawantahan dari prinsip-prinsip yang penting bagi perusahaan BUMN. Perusahaan percaya bahwa nilai-nilai ini sejalan dengan strategi bisnis mereka yang bertujuan untuk menginspirasi dan memotivasi para insan PT Pelindo. AKHLAK ini didesain untuk menggalang semangat kerja yang khas di lingkungan BUMN.

- a) Amanah Memegang teguh kepercayaan yang diberikan senantiasa berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan dan menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab dan bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten.
- b) Kompeten Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas dengan terus menerus meningkatkan kemampuan / kompetensi agar selalu mutakhir dan selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik dan menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan.
- c) Harmonis Saling peduli dan menghargai perbedaan dengan berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat dan selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain dan menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang.

- d) Loyalitas Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dengan menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan dan bersedia berkontribusi lebih dan rela berkorban dalam mencapai tujuan & menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara.
- e) Adaptif Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan dengan melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik dan terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik dan bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan.
- f) Kolaboratif Mendorong kerja sama yang sinergis dengan senantiasa terbuka untuk bekerja sama dengan berbagai pihak dan mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah dan bersinergi untuk mencapai tujuan bersama.

1.5.3 PT Pelindo Subholding

PT. Pelabuhan Indonesia (Persero), sebuah perusahaan induk pelabuhan yang dibentuk melalui merger, memiliki klaster industri sebagai berikut :



Gambar 3 Subholding PT Pelabuhan Indonesia

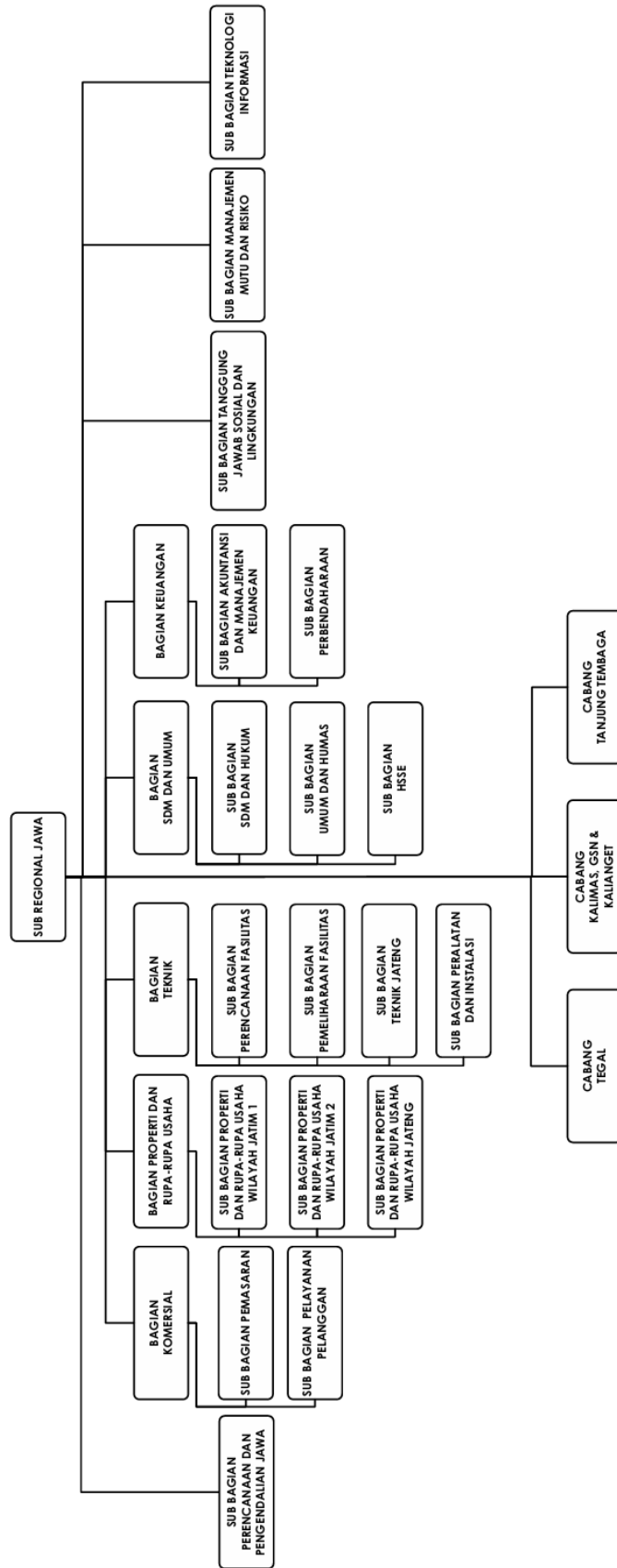
Sumber : Data Perusahaan

- **Klaster Bidang Usaha Layanan Petikemas :** Klaster sektor bisnis untuk layanan peti kemas. Ini menyediakan layanan bongkar muat untuk barang yang dikirim dalam peti kemas sebelum mengirimkan barang ke pemilik. Anak perusahaan holding PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang menjadi holding bagi sejumlah anak usaha yang bergerak di bidang jasa terminal peti kemas adalah PT Pelindo Terminal Petikemas.
- **Klaster Bidang Usaha Layanan Non-Petikemas :** Layanan Klaster Bidang Usaha Non- Petikemas merupakan layanan bongkar muat kargo nonkontainer dari kapal sebelum diserahkan kepada pemilik kargo. Perusahaan subholding PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang menjadi holding bagi sejumlah anak perusahaan yang mengoperasikan layanan terminal non peti kemas adalah PT Pelindo Multi Terminal.
- **Klaster Bidang Usaha Layanan Logistik & Hinterland :** Klaster bidang usaha jasa logistik dan hinterland menyediakan jasa pendukung jasa kepelabuhanan. Anak perusahaan induk PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Pelindo Solusi Logistik mengoperasikan layanan logistik yang mendukung layanan pelabuhan dan berfungsi sebagai perusahaan induk untuk sekumpulan anak perusahaan.
- **Klaster Bidang Usaha Layanan Marine Dan Equipment :** Sektor industri jasa kelautan dan perlengkapannya menyediakan jasa pengoperasian kapal mulai dari pintu masuk pelabuhan hingga pintu keluar pelabuhan. Anak perusahaan induk PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Pelindo Jasa Maritim menjalankan bisnis jasa pengoperasian kapal, jasa peralatan, dan jasa penunjang pelabuhan lainnya.

1.5.4 Struktur Organisasi

Dengan menawarkan fasilitas layanan pelabuhan, PT Pelindo, III (Persero) bertanggung jawab untuk menjamin kelangsungan dan efisiensi operasi lalu lintas laut. Sesuai Keputusan Menteri (Kepmen) Perhubungan Nomor: KP-88 Tahun 2011 tentang Pemberian Izin Usaha Kepada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Sebagai Badan Usaha Pelabuhan, bidang usaha yang dijalankan oleh PT Pelabuhan

Indonesia III (Persero) meliputi penyediaan dan pelayanan jasa dermaga untuk tambat, pelayanan pengisian bahan bakar dan air bersih, fasilitas pemberangkatan dan pemberangkatan penumpang dan/atau kendaraan, pelayanan dermaga untuk jasa bongkar muat barang, pusat distribusi dan konsolidasi barang, jasa penundaan kapal. Demikian penulis laporan ini mengambil judul untuk laporan magang adalah **“ Penerapan Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan pada PT Pelindo Sub Regional 3 Jawa ”**. Dibawah ini adalah struktur organisasi dari perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) sub regional jawa:



Gambar 4 Struktur Organisasi PT. Pelabuhan Indonesia Sub Regional III Jawa

Sumber : Data Perusahaan